

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur pada jalan Mangunjaya – Bts. Kab.Musi Rawas sta 1+ 450 – 6+850 Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain :

1. Dalam perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus berpedoman yang telah di setuju dalam melaksanakan perkerasan jalan tersebut berdasarkan pada Metode Bina Marga.
2. Pada Proyek jalan ini yang di rencanakan pada proyek termasuk jalan kelas II B. Kecepatan rencana jalan ini yaitu 80 km/jam dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 4%.
3. Pada perencanaan jalan ini terdapat 6 buah tikungan yang terdiri dari 3 buah jenis tikungan *Spiral-Spiral* , 2 buah jenis tikungan *Spiral-circle-Spiral* dan 1 jenis tikungan *Full Circle*.
4. Besarnya volume galian pembangunan proyek ini adalah 93.718,85 m³ dan volume total timbunan sebesar 78.555,8 m³. Dari perencanaan tebal perkerasan di dapatkan tebal lapisan pondasi bawah 21 cm menggunakan agregat kelas II B, tebal lapisan pondasi atas 16 cm menggunakan agregat kelas A, sedangkan tebal lapis permukaan AC-Base 7 cm, AC-BC 6 cm dan AC-WC 5 cm.
5. Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 31.250.000.000,00 (Tiga puluh satu milyar dua ratus lima puluh juta rupiah) dengan waktu pelaksanaan 178 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
2. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.
3. Menghitung rencana anggaran biaya dengan mutu dan material sesuai spesifikasi rencana terbaru pelaksanaannya dalam management proyek.